

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017, p. 8) pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengkaji suatu populasi dan sampel tertentu. Umumnya pengambilan sampel dilaksanakan secara acak. Penelitian ini menggunakan paradigma positivistik. Menurut Sugiyono (2017, p.7) paradigma positivistik menjadi salah satu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme dengan memenuhi kaidah ilmu yang empiris, obyektif, terstruktur, rasional, dan sistematis.

Penelitian ini ingin memberikan penjelasan serta mencari hubungan sebab-akibat antara pengaruh penggunaan kemasan hijau dan *ecolabelling* terhadap kepercayaan merek hijau Rinso, maka penelitian ini bersifat eksplanatif. Penelitian eksplanatif adalah sifat penelitian yang menjelaskan kedudukan dari variabel-variabel yang diteliti dan juga menjelaskan pengaruh antar suatu variabel ke variabel lain (Sugiyono, 2017).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode survei. Survei tersebut akan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online*. Menurut Sugiyono (2017, p. 48) survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai pendapat, perilaku, keyakinan, karakteristik, serta hubungan variabel. Kuesioner tersebut akan memuat beberapa pertanyaan, yang

disesuaikan dengan indikator dari setiap variabel penelitian. Untuk mengukur jawaban responden tersebut, penelitian ini menggunakan skala likert 1-5 dengan arti sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju. Menurut Sugiyono (2017, p. 93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang maupun sekelompok orang mengenai suatu fenomena. Skala likert merupakan skala ordinal yang memiliki jarak tidak konstan, hal ini menyebabkan angka 1-5 hanya sebagai kode bukan jarak asli, maka untuk penelitian ini data tersebut diubah dengan *method of success interval*.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017, p. 215) populasi adalah subyek atau obyek yang digunakan dalam suatu penelitian. Peneliti berhak untuk menentukan kualitas dan karakteristik dari populasi yang diambil. Sedangkan sebagian dari populasi disebut sampel.

3.3.1 Populasi

Untuk menjalin kedekatan yang lebih kuat dengan para konsumen, suatu merek dapat memanfaatkan sosial media untuk menjalin kedekatan yang lebih erat dengan konsumennya. Melalui sosial media, merek dapat mengomunikasikan pesan yang ingin disampaikan dan juga dapat mengajak konsumennya untuk berinteraksi (Orzan et al, 2016). Hal ini berdampak pada kepercayaan merek yang lebih kuat dari konsumen kepada merek tersebut. Rinso memanfaatkan media Instagram melalui akun @rinsoid untuk berinteraksi dengan konsumennya seperti: mengadakan *games*, kompetisi. Selain itu dalam akun Instagram tersebut Rinso juga menyampaikan kampanye mengenai “Bijak Plastik”, serta informasi mengenai

produk Rinso yang berkemasan hijau. Penelitian ini ingin mengkaji *followers* akun Instagram @rinsoid pada generasi millennial sebagai populasinya. Rentang usia generasi milenial adalah mereka yang lahir pada tahun 1982-2002 (Howe & Strauss, 2000). Berdasarkan data dari akun Instagram @rinsoid per April 2021, Rinso memiliki 10.800 *followers* Instagram pada akunnya tersebut.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan komponen dari sekumpulan populasi yang ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2017, p. 81). Sampel yang digunakan pada suatu penelitian harus bersifat mewakili. Teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling* menjadi teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2017, p. 84) menafsirkan *nonprobability sampling* sebagai pengumpulan sampel yang dilakukan dengan tidak memberikan peluang yang sepadan untuk setiap anggota populasinya. Jenis *purposive sampling* merupakan sampel yang ditentukan sesuai dengan syarat-syarat yang dibuat oleh peneliti (Sugiyono, 2017, p. 84). Syarat pengambilan sampel penelitian ini yaitu:

- a. Berusia 19-39 tahun
- b. Mengikuti akun instagram @rinsoid.
- c. Melakukan pembelian berulang terhadap produk Rinso kemasan isi ulang (Lebih dari 1 kali)

Dalam penentuan sampel, penelitian ini akan mengacu pada penentuan sampel yang dikemukakan oleh Malhotra dan Dash (2016, p.344).

Tabel 3.1 Penentuan Sampel

| <i>Type of Study</i> | <i>Minimum Size</i> | <i>Typical Range</i> |
|---|---------------------|----------------------|
| <i>Problem identification research (e.g., market potential)</i> | 500 | 1.000-2.500 |
| <i>Problem-solving research (e.g., pricing)</i> | 200 | 300-500 |
| <i>Product tests</i> | 200 | 300-500 |
| <i>Test-marketing studies</i> | 200 | 300-500 |
| <i>TV/radio/print advertising (per commercial or ad tested)</i> | 150 | 200-300 |
| <i>Test-market audits</i> | 10 stores | 10-20 stores |
| <i>Focus groups</i> | 2 groups | 6-15 groups |

Sumber: Malhotra & Dash, 2016

Berdasarkan penentuan jumlah sampel yang disampaikan oleh Malhotra dan Dash, jumlah minimum sampel yang digunakan adalah 200 sampel, dengan rata-rata sampel sebesar 300-500. Penelitian ini menggunakan 328 responden sebagai sampel.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017, p. 38) variabel didefinisikan sebagai segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai suatu hal, yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Penelitian

ini memiliki tiga variabel yang akan diteliti yaitu, Kemasan hijau, *ecolabelling*, dan kepercayaan merek hijau. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert 1-5, dengan nilai 1 “Sangat Tidak Setuju”, nilai 2 “Tidak Setuju”, nilai 3 = “Netral”, nilai 4 “Setuju”, dan nilai 5 “Sangat Setuju”

3.4.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel *Independen* adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2017, p. 39). Variabel Kemasan hijau dan *ecolabelling* menjadi variabel bebas dalam penelitian ini. Dimensi kemasan hijau yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak empat dimensi, untuk dimensi *reclaim* digabungkan menjadi dimensi *recycle*. Karena pengertian yang dipaparkan antara kedua dimensi tersebut sama sehingga dapat disatukan. Dimensi kemasan hijau yang digunakan pada penelitian ini adalah *reduce packaging*, *reuse packaging*, *recycle packaging*, dan *degradable packaging*. Sementara untuk dimensi *ecolabelling*, penelitian ini menggunakan tiga dimensi yang dapat menggambarkan variabel *ecolabelling*. Dimensi *ecolabelling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *credibility of the source*, *the type and level of information*, dan *clarity of meaning*.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Independen

| No. | Variabel | Dimensi | Indikator | Item | Skala |
|-----|--|-------------------------|--|--|-------|
| 1. | Kemasan Hijau Zhang dan Zhao (2012, p. 902) | <i>Reduce packaging</i> | Kemasan yang menggunakan material yang tipis dan berbahan ringan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemasan Rinso tipis 2. Kemasan Rinso memiliki berat plastik yang ringan. | |

| | | | | | |
|--|--|--------------------------|--------------------------------------|--|---------------|
| | | <i>Reuse packaging</i> | Kemasan yang dapat digunakan kembali | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemasan Rinso dapat digunakan kembali 2. Kemasan Rinso dapat digunakan berulang kali. 3. Kemasan Rinso dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama | Likert 1-5 |
| | | <i>Recycle packaging</i> | Kemasan yang dapat didaur ulang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemasan Rinso berbahan material daur ulang 2. Kemasan Rinso dapat didaur ulang | Likert 1-5 |

| | | | | | |
|--|--|------------------------------------|---|--|---------------|
| | | | | <p>3. Kemasan Rinso adalah kemasan yang ramah lingkungan karena dapat didaur ulang</p> | Likert 1-5 |
| | | <p><i>Degradable packaging</i></p> | <p>Kemasan yang menggunakan bahan mudah terurai</p> | <p>1. Kemasan Rinso menggunakan bahan yang mudah terurai</p> <p>2. Kemasan Rinso mudah terurai</p> <p>3. Kemasan Rinso tidak meninggalkan bekas limbah yang permanen</p> | Likert 1-5 |

| | | | | | |
|----|---|---|--|--|---|
| 2. | <p style="text-align: center;"><i>Ecolabelling</i></p> <p>Menurut Pedersen (2005) dalam Taufique et al. (2014, pp. 2186-2187)</p> | <p style="text-align: center;"><i>Credibility of the source</i></p> | <p>Pembuktian akan produksi yang digunakan merupakan produksi yang berkelanjutan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemasan Rinso terbukti diproses menggunakan material ramah lingkungan melalui label yang digunakan 2. Kemasan Rinso menggunakan teknologi yang lebih efisien dalam mengurangi sampah plastik dalam produksinya 3. Kemasan Rinso yang sudah tidak terpakai dimanfaatkan kembali oleh pihak Rinso menjadi | <p style="text-align: center;">Likert 1-5</p> |
|----|---|---|--|--|---|

| | | | | | |
|--|--|---|---|--|-----------------------|
| | | | | <p>bahan untuk membuat kemasan plastik lagi</p> | <p>Likert 1-5</p> |
| | | <p><i>The type and level of information</i></p> | <p>Sifat dan jumlah informasi yang disediakan</p> | <p>1. Informasi pada label ramah lingkungan kemasan Rinso sudah spesifik</p> | |

| | | | | | |
|--|--|---------------------------|---|--|---------------|
| | | | | <p>2. Informasi pada label ramah lingkungan kemasan Rinso singkat</p> <p>3. Informasi pada label ramah lingkungan kemasan Rinso detail</p> | Likert 1-5 |
| | | <i>Clarity of meaning</i> | Kejelasan makna pada label ramah lingkungan | <p>1. Label ramah lingkungan pada kemasan Rinso mudah dipahami</p> <p>2. Kejelasan makna pada label ramah lingkungan kemasan Rinso membantu konsumen untuk membedakan produk Rinso</p> | Likert 1-5 |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | dengan produk detergen lainnya 3. Label ramah lingkungan pada kemasan Rinso jelas terlihat | |
|--|--|--|--|--|--|

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2021

3.4.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel bebas yang memengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2017, p. 39). Variabel kepercayaan merek hijau menjadi variabel terikat dari penelitian ini. Dimensi kepercayaan merek hijau yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak empat dimensi, untuk dimensi *reliable* dan *dependable* digabungkan menjadi dimensi *reliable*. Karena pengertian yang dipaparkan antara kedua dimensi tersebut sama sehingga dapat disatukan. Dimensi kepercayaan merek hijau yang digunakan pada penelitian ini adalah *reliable*, *trustworthy*, *expectations*, dan *commitments*.

Tabel 3.3 Tabel Operasionalisasi Variabel Dependen

| No. | Variabel | Dimensi | Indikator | Item | Skala |
|-----|---|-----------------|--|---|---------------|
| 1. | Kepercayaan merek hijau Chen (2010, p.312) | <i>Reliable</i> | Komitmen ramah lingkungan dan performa merek dapat diandalkan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen ramah lingkungan yang dimiliki Rinso dapat diandalkan 2. Performa merek yang dimiliki Rinso terhadap lingkungan dapat diandalkan 3. Rinso adalah merek detergen yang dapat diandalkan | Likert 1-5 |

| | | | | | |
|--|--|---------------------|---|---|---------------|
| | | <i>Trustworthy</i> | Informasi yang disajikan merek dapat dipercaya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi terkait bahan-bahan yang digunakan Rinso dapat dipercaya 2. Kemasan hijau Rinso dapat dipercaya 3. Informasi terkait label ramah lingkungan yang digunakan Rinso dapat dipercaya | Likert 1-5 |
| | | <i>Expectations</i> | Tindakan merek terhadap lingkungan sesuai dengan harapan konsumen | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindakan daur ulang yang dilakukan oleh Rinso sudah sesuai harapan saya | |

| | | | | | |
|--|--|--------------------|----------------------------------|---|---------------|
| | | | | <p>2. Kemasan hijau yang digunakan Rinso sudah sesuai harapan saya</p> <p>3. Label ramah lingkungan yang digunakan oleh Rinso sudah sesuai harapan saya</p> | Likert 1-5 |
| | | <i>Commitments</i> | Merek menjaga janji dan komitmen | <p>1. Penggunaan kemasan hijau pada produk Rinso menjadi bukti merek melindungi lingkungan</p> <p>2. Penggunaan label ramah lingkungan pada produk</p> | Likert 1-5 |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | Rinso menjadi bukti merek melindungi lingkungan | |
| | | | | 3. Rinso berkomitmen untuk melindungi lingkungan | |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2017, p. 137) data primer adalah data yang langsung diterima oleh peneliti. Data langsung yang diperoleh untuk penelitian ini berasal dari hasil pengisian kuesioner online. Data kuesioner yang sudah terkumpul tersebut akan diolah melalui *software* IBM SPSS versi 26.

3.5.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017, p. 137) data sekunder adalah data tidak langsung yang diterima oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan sumber buku, jurnal, dan situs internet sebagai data sekunder.

3.6 Teknik Pengukuran Data

3.6.1 Uji Validitas

Pengukuran yang membantu memperlihatkan kesahihan dari kuesioner merupakan pengertian dari uji validitas menurut Arikunto (2010, p. 211). Sebuah kuesioner dapat dinyatakan *valid*, jika pertanyaan pada kuesioner tersebut memiliki nilai validitas yang tinggi, dan sebaliknya jika hasil uji validitas rendah maka kuesioner tersebut tidak valid. Sedangkan menurut Ghozali (2016 p. 53) uji validitas ini digunakan untuk membandingkan nilai r hitung dengan r *table*, dengan nilai *degree of freedom* (df)= $328-2$, yaitu 326. Berdasarkan nilai r tabel, nilai r tabel yang digunakan adalah 0,113 dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 5%. Pernyataan kuesioner dapat dinyatakan valid jika r hitung $>$ dari r tabel dan memiliki nilai positif.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

| Variabel | Dimensi | Kode | R hitung | R tabel | Sig | Kesimpulan |
|----------------------|-----------------------------|-------------|-----------------|----------------|------------|-------------------|
| Kemasan Hijau | <i>Reduce packaging</i> | X1.1 | 0.450 | 0,113 | 0.000 | Valid |
| | | X1.2 | 0.531 | 0.113 | 0.000 | Valid |
| | <i>Reuse packaging</i> | X1.3 | 0.613 | 0.113 | 0.000 | Valid |
| | | X1.4 | 0.626 | 0,113 | 0.000 | Valid |
| | | X1.5 | 0.597 | 0.113 | 0.000 | Valid |
| | <i>Recycle packaging</i> | X1.6 | 0.602 | 0.113 | 0.000 | Valid |
| | | X1.7 | 0.602 | 0,113 | 0.000 | Valid |
| | | X1.8 | 0.644 | 0.113 | 0.000 | Valid |
| | <i>Degradable packaging</i> | X1.9 | 0.622 | 0.113 | 0.000 | Valid |
| | | X1.10 | 0.632 | 0,113 | 0.000 | Valid |
| | | X.11 | 0.670 | 0.113 | 0.000 | Valid |

| | | | | | | |
|------------------------------------|--|------|-------|-------|-------|-------|
| Ecolabelling | <i>Credibility of the source</i> | X2.1 | 0.767 | 0.113 | 0.000 | Valid |
| | | X2.2 | 0.664 | 0,113 | 0.000 | Valid |
| | | X2.3 | 0.662 | 0.113 | 0.000 | Valid |
| | <i>The type and level of information</i> | X2.4 | 0.709 | 0.113 | 0.000 | Valid |
| | | X2.5 | 0.629 | 0,113 | 0.000 | Valid |
| | | X2.6 | 0.729 | 0.113 | 0.000 | Valid |
| | <i>Clarity of meaning</i> | X2.7 | 0.702 | 0.113 | 0.000 | Valid |
| | | X2.8 | 0.646 | 0,113 | 0.000 | Valid |
| | | X2.9 | 0.645 | 0.113 | 0.000 | Valid |
| Kepercayaan Merek Hijau | <i>Reliable</i> | Y1 | 0.798 | 0.113 | 0.000 | Valid |
| | | Y2 | 0.683 | 0,113 | 0.000 | Valid |
| | | Y3 | 0.696 | 0.113 | 0.000 | Valid |
| | <i>Trustworthy</i> | Y4 | 0.647 | 0.113 | 0.000 | Valid |
| | | Y5 | 0.668 | 0,113 | 0.000 | Valid |

| | | | | | | |
|--|---------------------|-----|-------|-------|-------|-------|
| | | Y6 | 0.696 | 0.113 | 0.000 | Valid |
| | <i>Expectations</i> | Y7 | 0.725 | 0.113 | 0.000 | Valid |
| | | Y8 | 0.759 | 0,113 | 0.000 | Valid |
| | | Y9 | 0.735 | 0.113 | 0.000 | Valid |
| | <i>Commitments</i> | Y10 | 0.681 | 0.113 | 0.000 | Valid |
| | | Y11 | 0.650 | 0,113 | 0.000 | Valid |
| | | Y12 | 0.650 | 0.113 | 0.000 | Valid |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2021

3.6.2 Uji Reliabilitas

Tujuan dilakukannya pengujian reliabilitas menurut Ghozali (2016, p. 47) adalah membantu peneliti untuk mengukur reliabilitas pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Suatu kuesioner dapat dinyatakan andal jika jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tersebut selalu konstan dari awal sampai akhir. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini, memakai perhitungan uji statistik *cronbach alpha*, jika nilai *cronbach alpha* mencapai angka >0.70 maka variabel tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Variabel Kemasan Hijau (X1)

| Reliability | |
|--------------------|------------|
| Statistics | |
| Cronbach's | |
| Alpha | N of Items |
| .890 | 11 |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 3.5, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kemasan hijau (X1) sebesar 0.890. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel X1 dinyatakan reliabel.

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Variabel *Ecolabelling* (X2)

Reliability

Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .888 | 9 |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 3.6, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel *ecolabelling* (X2) sebesar 0.888. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel X2 dinyatakan reliabel.

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan Merek Hijau (Y)

Reliability

Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .923 | 12 |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 3.7, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kepercayaan merek hijau (Y) sebesar 0.923. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel Y dinyatakan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas menurut Ghozali (2016, p. 154) adalah untuk mengetahui penyebaran data, apakah data yang terkumpul terdistribusi dengan normal atau apakah terdapat variabel pengganggu yang membuat data terdistribusi secara tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui histogram dan *kolmogorov-smirnov*.

3.7.2 Uji Multikolonieritas

Ghozali (2016, p. 103) menginterpretasikan bahwa uji multikolonieritas berfungsi untuk menguji hubungan antar variabel bebas (independen). Ghozali berpendapat, model regresi dinyatakan baik jika tidak memiliki hubungan di antara

variabel bebas. Untuk menguji hubungan tersebut, maka penelitian ini memakai nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika, nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10.00$, hal tersebut menunjukkan adanya multikolonieritas.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016, p.134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika suatu varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka model regresi tersebut dinyatakan homoskedastisitas dan sebaliknya jika terjadi perbedaan maka dinyatakan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang bersifat tetap atau homoskedastisitas.

3.7.4 Uji Regresi Linear Berganda

Fungsi dilaksanakannya pengujian regresi linear berganda menurut Janie (2012, p. 11) yaitu untuk menguji dampak atau pengaruh dari dua atau beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Rumus perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

b = Koefisien determinasi

X = Variabel bebas